

Perceptions on Household Food Access And Availability During COVID-19 Pandemic: A Qualitative Study Among Food Secure and Insecure Pregnant mothers in Serang District = Persepsi pada Akses dan Ketersediaan Pangan Rumah Tangga selama Pandemi COVID-19: Kualitatif Studi pada Ibu Hamil yang Tahan dan Rawan Pangan di Kabupaten Serang

Gloriana Seran, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920528012&lokasi=lokal>

Abstrak

Pandemi COVID-19 secara signifikan berdampak pada ketahanan pangan di tingkat mikro: akses, ketersediaan, strategi koping, dan pembagian pangan. Hal tersebut berdampak pada ibu hamil, kelompok rentan yang memiliki peran penting sebagai penjaga ketahanan pangan di rumah. Studi ini bertujuan mengeksplor persepsi mereka terkait akses, ketersediaan, koping strategi dan pembagian pangan. Studi ini menggunakan fenomenologi, dengan semua wawancara mendalam diubah menjadi verbatim, analisa data menggunakan N-Vivo dan Microsoft Excel. 21 ibu hamil dari rumah tangga yang tahan dan rawan pangan mengadopsi strategi koping yang dimana ibu hamil rawan pangan mengadopsi lebih banyak koping. Kedua kelompok ibu hamil mengalami berkurangnya kemampuan berbelanja. Ibu hamil dengan rawan pangan mengalami lebih banyak kondisi sulit : terbatasnya akses pangan, preferensi dan pantangan pangan dibandingkan dengan ibu hamil yang tahan pangan. Hal ini berdampak pada ketersediaan pangan: kecukupan dan jenis pangan rumah tangga. Pembagian pangan tergantung jenis keluarga dan individu pembagi makanan. Pengetahuan gizi menjadi salah satu tema, dimana slogan “4 Sehat 5 Sempurna” berdampak pada kesalahpahaman dalam pembelian pangan bagi ibu hamil yang tahan pangan, sedangkan pada ibu hamil yang rawan pangan kesalahpahaman ditambah dengan kesulitan uang. Kesimpulan kami yaitu kedua kelompok ketahanan pangan ibu hamil memiliki kemiripan dan perbedaan terkait dimensi ketahanan pangan.

.....COVID-19 pandemic has significantly impacted micro food security: access, availability, coping strategies, and intra-household food distribution. It affects pregnant mothers, vulnerable groups who also act as gatekeepers to ensure food security in the house. This study explores their perceptions of coping strategies, household food access, availability, and intra-household distribution. The study used phenomenology, where IDIs were recorded and transcripts verbatim. Data analysis used N-Vivo and Microsoft Excel. Twenty-one pregnant mothers from food secure and insecure households adopted food and non-food focused coping strategies, whilst food insecure adopted broader coping strategies. Likewise, both pregnant mothers encountered decreasing purchasing power. Food insecure pregnant mothers faced a wider adverse condition: limited food access, food preferences, and food taboos than food secure pregnant mothers. It impacts food availability, such as sufficiency and food type. Intra-household food distribution depends on family type and the food divider. Nutrition knowledge emerged as a theme, and which “4 Sehat 5 Sempurna” slogan led to misconceptions on purchasing among food secure pregnant mothers whilst food insecure combined the misconception with financial constraint. Our findings conclude both food secure and insecure pregnant mothers had similarities and differences in disruption of these dimensions.